Analisis Semiotika Ilustrasi Infografik dalam Pemaknaan Berita Bisnis.com Edisi Agustus 2024

Maria Jessica Elvira Marus[1], Doddy Salman[2*]

[1]Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: maria.915210025@stu.untar.id
[2]Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: doddys@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 20-12-2024, revisi tanggal : 25-01-2025, diterima untuk diterbitkan tanggal : 21-02-2025

Abstract

The increasingly rapid growth and advancement of technology has made online media a media that is popular with many people. To make it easier for readers to see the news, online journalism has emerged which has an impact on journalism practice. News, articles, investigations and informastion are presented in the form of efficient mass media. Infographics are used as an internet medium and online media to visualize complex statistical data to present news. This research uses qualitative observation because the object studied is related to mass communication. This research is to find out the meaning of each Bisnis.com infographic illustration in the August 2024 edition with different topics using Charles Sanders Peirce Semiotics theory based on the Triangle of Meaning concept namely sign, object ,and interpretant. The effectiveness of news using infographics and attractive visuals makes it easier for readers to digest news that is full of data and numbers. This is an effevtive way to communicate information with graphics in a detailed and quick manner. The infographics presented involve elements, objects in the form of text,images, photos, graphs, narratives and illustration which are combined to form short, interesting and practical combinations so that readers who are less literate or bored with long news narratives are helped as the right step.

Keywords: *infographics, mass communication, news, online journalism, semiotics*

Abstrak

Pertumbuhan dan kemajuan teknologi yang makin pesat membuat media *online* menjadi media yang banyak digemari masyarakat. Dalam memudahkan pembaca melihat berita, hadirlah jurnalisme *online* yang berdampak pada praktik jurnalisme. Berita, artikel, investigatif dan informasi disajikan dalam bentuk media massa yang efisien. Infografik digunakan sebagai salah satu media internet dan media online untuk menvisualisasikan data-data statistik yang kompleks dalam menyajiakan berita. Penelitian ini menggunakan kualitatif bersifat observasi karena objek yang diteliti berhubungan dengan komunikasi massa. Penelitian ini untuk mengetahui makna setiap ilustrasi infografik Bisnis.com edisi Agustus 2024 dengan topik yang berbeda menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce berlandaskan pada konsep *Triangle of Meaning* yaitu *sign* (tanda),*object* (objek), dan *interpretant* (interpretasi). Efektivitas berita dengan menggunakan infografik serta daya visual menarik memudahkan pembaca dalam mencerna berita yang penuh dengan data dan angka. Ini menjadi sesuatu yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi dengan grafik secara terperinci dan cepat. Infografik yang disajikan menyangkut elemen-elemen, objek berupa teks, gambar, foto, grafik, narasi, dan ilustrasi yang dipadukan untuk membentuk kombinasi pendek, menarik, dan praktis sehingga pembaca yang minim akan literasi atau tidak menyukai sajian narasi berita yang panjang terbantu sebagai langkah yang tepat.

Kata Kunci: berita, infografik, jurnalisme daring, komunikasi massa, semiotika

1. Pendahuluan

Kehadiran teknologi digital telah mengubah jurnalisme secara radikal di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pertumbuhan jumlah informasi dan data sejak munculnya teknologi digital bisa diukur dalam unit *terabyte* atau satu triliun bita. Dalam abad modern sepeti saat ini, kehidupan masyarakat tidak lagi dapat dilepaskan dari jurnalistik atau pers. Secara ekstrem para ahli jurnalistik menyamakan pers setara dengan kebutuhan manusia. Pemain baru di media daring atau o*nline* mulai bermunculan, dan perlahan menggantikan surat kabar dan majalah yang dahulu mendominasi perhatian khalayak.

Pesatnya perkembangan teknologi media menghadirkan beragam media baru untuk mengetahui segala informasi. Perkembangan media tersebut dipicu oleh banyaknya kebutuhan manusia akan informasi yang akurat, mudah dimengerti dan dapat dipercaya. *New Media* atau media baru bermula dari terjadinya perkembangan teknologi yang menghasilkan terjadinya interaksi antara masyarakat, komputer, hingga internet. Namun, hal tersebut tidak sepadan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki minat literasi yang minim. Hasil riset yang dilakukan oleh *Program For International Student Assesment* (PISA) dalam rilisan *Organization For Economic Co-Operation and Development* (OECD, 2016) mengatakan skor membaca masyarakat Indonesia sebesar 397, lebih rendah dari skor rata-rata yang berada pada angka 439. Ini menjadi permasalahan yang cukup serius dalam minat masyarakat terhadap ketertarikan mengetahui informasi yang lebih luas.

Dengan begitu, dari masa ke masa untuk memudahkan pembaca dalam melihat berita yang dikemas dengan mudah dan akurat, hadirlah jurnalisme *online* yang berdampak pada praktik jurnalime. Dalam artikel berjudul *what is digital jurnalism? Defining the practice and role of the digital journalist* yang dtulis oleh (Perreault, 2023) menjelaskan bahwa salah satu praktik jurnalisme yan hadir saat ini adalah jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* merupakan berita yang diproduksi untuk lingkungan digital. Dalam hal ini para jurnalis memanfaatkan alat-alat teknologi seperti email, laptop, tablet, ponsel, dan perekam suara digital, serta blog atau *website* berita.

Dalam konteks ini, para pemain industri media pemberitaan menjadi salah satu sumber utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru terkait isu-isu tertentu seperti isu ekonomi. Untuk menyampaikan informasi yang efektif dan mudah dipahami, institusi media mengandalkan berbagai *visual aid* berbentuk infografik sebagai bentuk komunikasi yang lebih pendek dan ringkas. Infografik adalah singkatan dari informasi grafik yang merupakan sejenis gambar dengan menggabungkan data dan desain untuk dapat membantu pembaca berita dalam memahami pesan dengan mudah.

Jurnal berjudul *infographics in higher education: a scoping review* karya (Jaleniauskiene & Kasperiuniene, 2023) mengatakan komponen dalam infografik terdiri dari dua yaitu, konten yang terdiri dari teks, fakta, data, dan pengetahuan. Sementara elemen visual terdiri dari grafik, warna, ikon, dan tanda. Komponen-komponen visual tersebut merupakan komposisi multimodal sebagai bentuk tanda pembuatan makna, termasuk memuat informasi visual, bahasa, warna, tata letak, serta tipografi (Rochyadi-Reetz & Wolling, 2022). Pemilihan warna pada infografik meningkatkan ketertarikan dan penerimaan pesan yang artinya warna merupakan komponen yang berpengaruh besar pada infografik (Juliyanto & Rusdi, n.d). Dengan

begitu media *online* saat ini semakin kreatif dalam menghadirkan ide dengan menyajikan berita dan tampilan visual yang menarik dan pendek.

Salah satu industri media yang saat ini hadir dan menyajikan berita dengan tampilan infografik praktis dan singkat adalah portal media *online* Bisnis.com. Bisnis.com sebagai salah satu media *online* harian Bisnis Indonesia merupakan anggota Grup Media Bisnis Indonesia (BIG Media) yang menyajikan kumpulan informasi terkini seputar bisnis, ekonomi, dan peristiwa Indonesia yang dikemas dengan visual interaktif, menarik, dan berbasis data (Bisnis Indonesia Group, 2024). Sebagai salah satu media *online* dalam pemberitaan ekonomi, saat ini berita dalam dunia bisnis semakin kompleks dan dinamis sehingga media massa memainkan peran yang sangat penting dan membetuk pemaknaan pembaca. Konten infografik yang akan penulis teliti yaitu dalam edisi Agustus 2024 dengan masing-masing tema yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul "Ilustrasi Infografik dalam Pemaknaan Berita Bisnis.com Edisi Agustus (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)" sebagai objek penelitian. Analisis Charles Sanders Peirce menggunakan kajian mengenai tanda dengan tiga konsep analisis semiotika *triangle of meaning,* yaitu *Sign, Object* dan *Interpertant.* Oleh karena itu penting untuk mengkaji keempat infografik yang digunakan dalam berita Bisnis.com edisi Agustus 2024 dengan fokus pada elemen-elemen, ilustrasi visual membentuk pemaknaan khalayak dalam melihat berita-berita ekonomi serta makna yang terkandung dapat dipahami melalui penggunaan tanda, objek, tipografi, simbol, dan warna serta ilustrasi dalam infografik.

Penggunaan teori Semiotika Charles Sander Peirce berupaya untuk memahami bagaimana tanda-tanda dalam infografik bekerja sehingga merujuk pada simbol dan representasi yang ada dalam berita. Dalam konteks berita bisnis, tanda-tanda ini berupa angka stastistik, grafik, atau informasi yang memuat penjelasan mengenai kondisi ekonomi dan bisnis.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan kualitatif. Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna setiap ilustrasi infografik berita Bisnis.com edisi Agustus 2024 dari berbagai topik dan tema yang berbeda. Penelitian ini menganalisis semiotika dari infografik, kemudian pemaknaan semiotiknya lewat analisis, observasi, dokumentasi, wawancara dengan informan dan studi kepustakaan.

Penelitian ini berlandaskan pada metode deskriptif menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan menjelaskan makna, baik berupa ikon, indeks dalam infografik, simbol serta keberadaan unsur visual seperti ilustrasi, teks, dan warna yang terdapat pada infografik. Konsep Semiotika Charles Sanders Peirce yaitu *Triangle of Meaning* didasarkan pada hubungan *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretasi) dengan mengfokuskan kepada pengamatan secara menyeluruh dari ilustrasi infografik. Dengan begitu, diharapkan mampu menjelaskan dan memaknai infografik sebagai salah satu media penyajian berita yang praktis dan efisien bagi khalayak. Sementara metode pengumpulan data menggunakan data

primer, yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara dengan redaktur pelaksana, ilustrator infografik Bisnis.com dan pembaca berita Bisnis.com dari kalangan mahasiswa. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang bersumber dari informasi relevan yang didapat.

Kajian literatur yang dilakukan penulis yang bersumber dari penelitian sebelumya oleh (Azami. K. C, 2024)dan penelitian yang dilakukan (Udayana & Negara, 2023), dan(Astari & Yoedtadi 2021). Relevasi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce untuk melihat infografik sebagai bentuk penyampian berita yang menarik dan relevan agar mudah diterima pembaca serta mengandung makan dan pesan di dalamnya.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Dalam temuan analisis dan diskusi ilustrasi infografik pada media *online* Bisnis.com untuk edisi Agustus 2024 dengan mencakup beberapa tema yaitu, "Kilau Emas Terus Berpedar, Emas Olimpiade Paris 2024 Kado Venriqq Leonardo Jelang HUT RI, Manufaktur Indonesia Jeblok Antara Faktor Domestik dan Perlambatan Global, dan Penjualan Rokok Sampoerna HMSP & Gudang Garam GGRM Sebelum Eceran Dilarang".

Hasil analisis menjelaskan infografik yang menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dibalik bentuk visual menarik, dengan warna yang beragam sesuai dengan topik yang dibuat. Infografik memuat pesan sebagai medium komunikasi, pesan yan tertuang dalam penandaan, elemen-elemen pembentuk infografik, warna, serta ikon. Tanda-tanda visual dalam infografik menjadi pembangkit makna konteks semiotika *triangle of meaning (sign, object,* dan *interpretant*).

Konsep ini menyatakan bahwa penggunaan elemen visual bukan hanya sebuah rancangan dalam desain infografik untuk berita melainkan memadukan estetika sebagai upaya menvisualisasikan tetapi terdapat nilai komunikasi sebagai pemaknaan berita untuk ikon-ikon, tanda, objek dan makna yang ada di dalamnya. Bisnis.com sebagai media ekonomi banyak menyajikan berita ekonomi dalam mengemas informasi. Infografik pertama kali dimanfaatkan di Bisnis.com. untuk media cetak dan baru baru ini hadir untuk media online di Januari 2012.

Penggunaan objek, ikon, dan beberapa elemen tertentu dalam infpgrafik Bisni.com digambarkan sebagai tren ekonomi atau data yang spesifik berdasarkan topik tertentu. Visualisasi seperti gambar emas, kondisi pabrik, dan diagram ekonomi digunakan untuk memperkuat pesan tertentu dengan isu yang diangkat dalam infografik. Penggunaan ilustrasi dengan elemen tersebut mampu mempermudah pembaca untuk dengan cepat menghubungkan data visual menjadi fenomena yang lebih nyata sehingga dapat dirasakan secara langsung oleh pembaca tanpa memerlukan interpretasi yang rumit. Kemudian penggunaan angka dan grafik*/chart* dalam infografik berfungsi untuk mengarahkan pada kondisi yang terukur dalam dunia nyata, sehingga tanda dan objek dalam infografik dapat mengarahkan pembaca untuk memahami dampak langsung dari faktor-faktor tertentu pada kondisi atau isu yang dibahas pada 4 infografik Bisnis.com edisi Agustus 2024 dengan masing-masing topik yang berbeda.

Dari elemen yang berbeda, penggunaan logo perusahaan, warna yang khas dengan desain yang khusus pada infografik yang digunakan secara konsisten pada infografik Bisnis.com mencerminkan identitas perusahaan. Dengan demikian Untuk

mendukung artikel berita ekonomi sebagai alat bantu visual dalam menyajikan data-data yang relevan. Infografik sebagai bagian dari jurnalisme *online* di era media baru merupakan bentuk media yang secara relevan mampu mengkomunikasikan ide-ide dan grafik yang sederhana. Efektivitas berita dengan menggunakan infografik serta daya visual yang menarik memudahkan pembaca dalam mencerna berita yang penuh dengan data dan angka. Ini menjadi sesuatu yang efektif untuk mengkomunikasi informasi dengan grafik secara terperinci dan cepat. Selain grafik, infografik juga akan menarik jika dipadukan dalam bentuk data, diagram, dan simbol. Infografik berfungsi memberi batas setelah diubdah dari naskah berita yang panjang dengan rangkaian kata-kata. Ini sebagai media komunikasi massa yang populer didesain dengan ilustrasi *eye catching* beserta gambar kreatif sehingga terbukti lebih ringan dan mudah dipahami pembaca. Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat literasi yang rendah, menuntut media saat ini untuk bisa mengemas berita secara ringkas namun tetap menyampaikan informasinya secara menyeluruh.

Riset yang dilakukan *Program for International Student Assesment* (PISA) pada 2015 menyebut Indonesia menjadi salah satu negara dengan urutan kedua mengenai minat literasi di dunia dengan skor membaca hanya 397 jauh di bawa rata-rata 439, Hal artinya minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Minat baca masyarakat Indonesia berada pada angka 0,001% yang berarti hanya terdapat 1 orang gemar membaca dari 1000 penduduk di Indonesia. (Millward Brown, 2017) mengatakan saat ini masyarakat menyukai konten dalam bentuk visual dibandingkan tulisan apalagi untuk kalangan gen z. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih menyukai berita yang disajikan dalam tampilan visual dibandingkan membaca teks berita. Infografik sebagai salah satu media menyajian informasi berita di Bisnis.com menjadi hal yang efektif karena mudah dinikmati, efisien, pembaca tidak perlu fokus pada satu aktivitas, dan mudah dipahami, sehingga membantu pembaca dalam memahami isi informasi berita terutama Bisnis.com sebagai media ekonomi di Indonesia.

Gambar 1. Pemaknaan Berita Infografik Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Edisi 08 Agustus 2024)

Sumber: Infografik Bisnis.com

Infografik pertama untuk edisi agustus 2024 dengan judul "Kilau Emas Terus Berpendar" merupakan salah satu infografik tema ekonomi yang membahasa tentang

emas sebagai salah satu komoditas logam dengan kinerja terbaik sepanjang tahun 2024. Judul yang singkat, sederhana dan tampilan tipografi yang senada dengan topik menjadi penjelasan secara menyeluruh yang bisa dirasakan dengan pengalaman dialami pembaca di kehidupan sehari-hari sehingga pesan tersampaikan dengan jelas. Ilustrasi infografik edisi 8 Agustus 2024 dapat dilihat bentuk infografik yang disajikan yaitu tipe informasional, isu yang dibahas mengenai kondisi harga emas sepanjang 10 tahun terakhir. Di bawah judul terdapat penjelasan detail mengenai emas yang diyakini sebagai komoditas logam dengan kinerja terbaik tahun 2024.

Informasi kembali dijelaskan secara menyeluruh sebagai penjelasan terhadap isu terkait dengan pergerakan emas dalam 5 tahun terkahir, dilanjutkan dengan kinerja historis harga emas 10 tahun terakhir. *Sign* (tanda) yang digunakan merupakan ikon-ikon emas sebagai penggambaran emas di Indonesia. *Object* (objek_ digambarkan dengan judul berwarna kuning keemasan yang menandakan infografik tersebut membahas perkembangan emas. Penyajian infografik secara terang-terangan ditampilkan dan diciptakan secara eksplisit sehingga menangkap dengan mudah maksud dari informasi yang dibuat. Elemen-elemen berupa emas, grafik. *chart*, ikon, dan warna yang terpaparkan dalam infografik dimaknai sebagai realita objektif berdasarkan fakta yang ada sehingga memperkuat visualisasi.

Gambar 2. Pemaknaan Berita Infografik Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Edisi 09 Agustus 2024)

Sumber: Infografik Bisnis.com

Infografik berjudul "Venddriq Leornardo Raih Emas Olimpiade" edisi 9 Agustus 2024 merupakan informasi dengan ilustrasi lokasi diadakannya olimpieade Paris 2024. Skema warna gambar yang digunakan terkesan atraktif serta ikon-ikon menarik sehingga pembaca mudah memahami. Warna-warna yang dipilih merupakan warna dari logo Olimpiade Paris 2024 yang memiliki makan persatuan dan aktivitas global. Gerakan olimpiade dan menggambarkan kekayaan keberagaman negara Prancis. Sementara warna-warna biru, merah, kuning, hijau, biru donker, orange dan merah sebagai perwakilan persatuan dari lima benua yakni, Asia, Australia, Eropa, Afrika, dan Amerika. Dari beberapa tanda (*sign*) yang ada pada infografik pemaknaan (*interpretasi*) memperlihatkan infografik emas olimpiade Paris 2024 merupakan salah

satu atlet yang berhasil meraih emas pada cabang olahraga panjat tebing dengan penggambaran rasa bangga atas pencapaian yang diraih.

Gambar 3. Pemaknaan Berita Infografik Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Edisi 16 Agustus 2024)

Sumber: Infografik Bisnis.com

Infografik dengan tema "Manufaktur Indonesia Jeblok, Antara Faktor Domestik dan Pelemahan Global" merupakan infografik dengan sajian ekonomi dan tipe *mixed chart* yaitu sebuah gambar pada infografik dipadukan dengan format diagram serta kurva garis. Kondisi manufaktur Indonesia saat ini ditandai dengan banyaknya kardus yang berjatuhan. Diperjelas lagi dengan data-data perjalanan manufaktur Indonesia sejak tahun 2022 hingga 2024 dan grafik batang pada PMI Manufaktur negara-negara di Asia dan mitra dagang Indonesia.

Gambaran ilustrasi pada bagian kurva garis digunakan untuk mewakili polemik lesunya manufaktur Indonesia yang ditandai dengan relaksasi impor dan pelemahan daya beli masyarakat. Maka diilustrasikan dalam bentuk grafik/*chart* batang untuk menunjukkan angka yang relevan dan perbandingan dengan negara Asean lainnya. Ilustrasi gambar dan warna yang kompleks berupa bangunan yang dipenuhi mesin-mesin, tempat para pekerja memproduksi barang dimaknai sebagai gambaran yang mengandalkan faktor industri. Hal ini merujuk pada penggunaan warna dan juga kardus-kardus serta pegawai yang menjadi identitas kondisi pabrik manufaktur.

Lebih dalam lagi disajikan kurva/ *chart* garis dan kurva/ *chart* batang dapat memberikan sebuah gambaran dengan melihat kondisi manufaktur Indonesia yang jeblok akibat domestik dan juga perlambatan global. Dilanjutkan dengan tanda (*sign*) dari tanda visual pada ilustrasi seorang karyawan yang membawa kardus dengan ekspresi kaget akan kondisi yang terjadi. Ekspresi kaget merupakan bentuk intepretasi dari sebuah rasa kecemasan, gangguan akan hal yang terjadi karena mengalami atau mendapati sesuatu yang tidak disangka-sangka.

Dari segi *layout*, penyusunan elemen-elemen yang didesain sederhana sehingga mudah dipahami. Elemen didesain saling terhubung dan tertata rapi satu dengan lainnya sehingga tersusun artistik dan memudahkan pembaca memahami informasi yang disajikan. Bentuk tipografi yang sederhana dalam ilustrasi tersebut menjadi representasi visual sebagai bentuk komunikasi verbal dan sehingga

membentuk visual yang efektif. Bentuk huruf memaknai dan menerjemahkan pesan secara tersirat dengan abstraksi dalam kesederhanaan.

Gambar 4. Pemaknaan Berita Infografik Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Edisi 30 Agustus 2024)

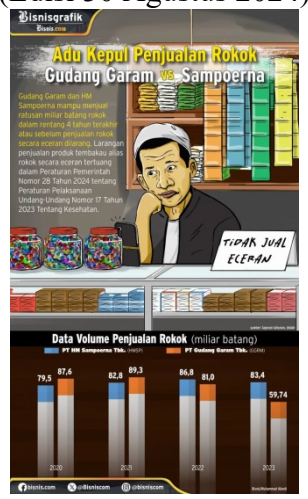

Sumber: Infografik Bisnis.com

Dalam infografik edisi 30 Agustus 2024, penulis membagi beberapa potongan tanda. Infografik tersebut memiliki makna denotasi yang berarti bahwa dua produsen rokok secara terang-terangan mampu menjual ratusan miliar batang rokok dalam periode rentang 4 tahun terakhir sebelum maraknya penjualan rokok secara eceran. Hal tersebut terlihat dari tanda visual yang terdapat pada infografik dan diberi judul "Adu Kepul Penjualan Rokok Gudang Garam Vs Sampoerna" yang memiliki makna denotasi melalui penggunaan tanda dengan gaya bahasa menggambarkan persaingan penjualan rokok antara kedua produsen tersebut. Secara rinci ilustrasi infografik tersebut dijelaskan secara mendalam berupa data visual pada grafik batang dari tahun 2020 hingga 2024. Kemudian, pada bagian kode narasi infografik dipaparkan mengenai Gudang Garam dan HM Sampoerna yang mampu menjual ratusan miliar batang rokok dalam waktu empat tahun belakangan.

Tanda (*sign*) selanjutnya digambarkan pada objek (*object*) penjaga warung dengan wajah lesu dan menopang dagu sambil menonton pada layar *handphon*e. Memberikan intepretasi keadaan tidak semangat dan perasaan bosan akibat tidak berlakunya lagi penjualan rokok secara eceran. Ini sebagai gambaran dan makna atas pukulan yang keras bagi pedang mikro kecil menengah pada penurunan omzet rokok sebagai komoditas pasar. Selanjutnya, secara rinci dapat dilihat bahwa *interpretant* dari infografik tersebut menggambarkan aspek pertentangan terhadap kebijakan yang terjadi dan bertentangan dengan pelaku usaha kecil. Diikuti dengan ilustrasi kondisi warung sebagai interpretasi atas kejadian berita. Secara keseluruhan pemaknaan ilustrasi berita tersebut memiliki arti ketidakpuasan dan ketidakyakinan akan sebuah kebijakan yang ditetapkan baik bagi produsen maupun pelaku usaha.

Dari keempat infografik Bisnis.com edisi Agustus 2024 dengan sajian topik yang berbeda tentu memiliki perbedaan tersendiri. Misalkan saja dari tampilan dan penggunaan setiap elemen-elemen dalam infografik tersebut memiliki kekhasan yang mampu menggambarkan dengan baik mengenai topik yang disajikan. Desain infografik yang bervariasi dengan desain yang minimalis dengan sedikit elemen visual mampu menekankan data-data dengan fokus masing-masing topik berita sehingga

masing-masing keempat infografik tersebut terlihat lebih dinamis dan memiliki keunikannya tersendiri. Penggunaan warna-warna yang dengan fokus pada masing-masing konten sajian serta tingkat kompleksitas dan penjelasan memungkinkan perbedaan yang signifikan sehingga pembaca dengan mudah memahami penjelasan dengan angka yang lebih rinci. Oleh karena itu meskipun infografik memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi yang efektif dan mudah dipahami tetapi perbedaan dalam penggunaan simbol, tanda bentuk visual ilustrasi disesuaikan dengan konteks dan topik berita.

Dengan begitu, sisi visual infografik dengan desain yang menarik seperti penggunaan tipografi, gambar, dan ruang untuk mencitptakan representasi visual dari suatu informasi atau pesan. Desainer infografik membuat logo, dan iklan dan poster dengan menggunakan gambar, tipografi, dan ruang (Yusa, dkk, 2023:16) seperti yang dikutip (Serkan Yıldırım, 2016) Williams, (2002) menjelaskan informasi yang disajikan dalam urutan yang logis melalui pengaturannya. Infografik menjadi cara yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi berita dengan grafik secara terperinci dan cepat. Selain grafik, infografik juga menarik dipadukan dalam bentuk data, diagram, dan simbol. Ini berfungsi meringkas naskah berita yang panjang dengan rangkaian kata-kata. Sebagai media komunikasi massa yang populer didesain dengan ilustrasi yang *eye catching* beserta gambar yang kreatif sehingga lebih menarik dan mudah dipahami pembaca.

4. Simpulan

Bisnis.com sebagai salah satu media berita ekonomi menggunakan infografik sebagai salah satu bentuk jurnalisme *online* dalam mengemas berita. Infografik yang disajikan menyangkut elemen-elemen, objek berupa teks, gambar, foto, grafik, narasi dan ilustrasi yang dipadukan untuk membentuk kombinasi yang ringkas, menarik dan praktis. Infografik sebagai konten berita menjadi menarik karena tampilan informasi penuh warna dan elemen yang tepat menyesuaikan dengan target pembaca. Hal ini menjadi sesuatu yang tepat sebab mampu mengambil perhatian publik untuk lebih melihat berita dengan bentuk pengemasan yang ringkas, pendek, menarik dan efektif, sehingga pembaca yang kurang literasi atau bosan dengan narasi berita panjang terbantu sebagai langkah tepat penyampaian informasi menarik. Dalam meningkatkan keterbacaan pembaca, infografik di Bisnis.com sebaiknya mencakup penjelasan atau hal yang terjadi sehingga pembaca yang kurang familiar dengan elemen tertentu dengan sajian stastistik dapat dengan mudah memahami informasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta pihak seluruh yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

Astari, P. & Y. M. G. (2021). Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Evakuasi Orang Utan Sekarat Karya Jessica Helena Wuysang. *Konkesi*, *5*(1).

Azami. K. C. (2024). Infografis sebagai bentuk pengemasan berita: Analisis semiotika ilustrasi infografis berita Palestina-Israel pada media online Cnbcindonesia. com . *Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).*

Bisnis Indonesia Group. (2024). *Profile Bisnis Indonesia Group*. Https://Www.Bisnisindonesiagroup.Com/About.

Jaleniauskiene, E., & Kasperiuniene, J. (2023). Infographics in higher education: A scoping review. *E-Learning and Digital Media*, *20*(2), 191–206. https://doi.org/10.1177/20427530221107774

Juliyanto, E., & Rusdi, F. (n.d.). *Strategi Penyampaian Informasi Melalui Instagram Dengan Tampilan Infografis (di Kementerian Perdagangan RI)*. https://en.oxforddictionaries.com/definition/infographic

Millward Brown. (2017). *). AdReaction:Engaging Gen X,Y, and Z.Milward Brown Digital Insights.*

OECD. (2016). PISA 2015 Results . In *Excellence and Equity in Education* (Vol. 1). OECD Publishing.https://doi.org/10…17887/9789264266490-en.

Perreault, G. P. (2023). Digital Journalism and the Facilitation of Hate. In *Digital Journalism and the Facilitation of Hate*. Taylor and Francis. https://doi.org/10.4324/9781003284567

Rochyadi-Reetz, M., & Wolling, J. (2022). Between Impact, Politics, and Action: Frames of Climate Change in Indonesian Print and Online Media. *Environmental Communication*, *16*(7), 942–959. https://doi.org/10.1080/17524032.2022.2134170

Serkan Yıldırım, A. (2016). Infographics for Educational Purposes: Their Structure, Properties and Reader Approaches. In *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 15, Issue 3).

Udayana, A. A. G. B., & Negara, I. N. S. (2023). *Era of the Industrial Revolution 4.0: Analysis of Infographics Visual Text as a Communication Media During the Covid-19 Pandemic in Bali* (pp. 334–344). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-284-2_39